

## Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Beringharjo

### *Financial Management Assistance for Street Vendors At Beringharjo Market*

Angelina Ni Made Dhea Graziela<sup>1</sup>, Yudas Tadius Andi Candra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55281

\*Korespondensi penulis : [angelinadhea3@gmail.com](mailto:angelinadhea3@gmail.com)

#### Article History:

Received: 08 November 2023

Revised: 09 Desember 2023

Accepted: 13 Desember 2023

**Keywords:** MSMEs, Financial management, Business development

**Abstract:** *Financial management includes and effective practices in managing financial resources. Good financial management includes understanding financial goals, financial planning and budgeting to manage expenses and income. However, MSMEs still have low knowledge of managing financial. This service aims to distribute aid help assistance to street vendors so they can manage their finances efficiently and help determine financial goals. Good financial management provides a strong foundation for achieving individual or family financial goals. The methods used are location surveys, socialization of financial management and evaluation. The impact from this devotion activity is to increase their understanding of how to effectively manage finances, including daily recording of expenses and income. Through this activity, MSME players' understanding and awareness of the importance of good financial management can be increased.*

#### Abstrak

Pengelolaan keuangan mencakup dan praktik efektif dalam mengelola sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup pemahaman terhadap tujuan keuangan, perencanaan keuangan dan anggaran untuk mengelola pengeluaran dan pemasukan. Namun, masih rendah pengetahuan UMKM untuk mengelola keuangan. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan bantuan kepada para pedagang kaki lima agar dapat mengelola keuangan mereka dengan efisien dan membantu menentukan tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat untuk meraih tujuan keuangan individu atau keluarga. Metode yang digunakan adalah survei lokasi, sosialisasi pengelolaan keuangan dan evaluasi akhir. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman mereka tentang cara efektif mengelola keuangan, termasuk pencatatan harian pengeluaran dan pemasukan. Melalui kegiatan ini, pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha.

\* Angelina Ni Made Dhea Graziela, [angelinadhea3@gmail.com](mailto:angelinadhea3@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara berkembang aktif mempromosikan pertumbuhan bisnis usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hanim & Noorman, 2018 menyatakan UMKM merujuk pada usaha mandiri, baik itu usaha perseorangan maupun badan usaha, yang beroperasi di berbagai sektor ekonomi. UMKM memiliki peran penting dan strategis, sebagai penggerak ekonomi nasional tak lagi diragukan. Bahkan menjadi penopang ekonomi masyarakat dalam kondisi krisis ekonomi dan masa pandemik (Mutrofin, 2021). Selain itu UMKM memiliki peran signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran, menyerap tenaga kerja, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. (Arianto, B. 2020). Namun semenjak adanya musibah COVID-19 para pedagang kaki lima khususnya di area tempat wisata sangat mengalami penurunan.

Karena itu, seluruh pihak mempunyai tanggung jawab untuk memperkuat UMKM dengan harapan agar sektor ini terus berkembang dan menjadi kontributor besar dalam perekonomian Indonesia. Salah satu elemen integral dari UMKM adalah pedagang kaki lima, yang jumlahnya cukup signifikan. Mereka beroperasi secara perorangan atau kelompok dalam periode tertentu, menggunakan sarana atau perlengkapann yang mudah di pindahkan (Damsar 2002). Thata dan Muftiadi 2022 menyatakan bahwa peran besar dan strategis UMKM di Indonesia memberikan kontribusi penting pada pertumbuhan ekonomi negara.

Perlu mengutamakan perkembangan UMKM karena usaha ini cenderung tidak terhambat dalam konteks perkembangan lingkungan dan dinamika global, UMKM di negara Indonesia tidak hanya berfungsi pada pertumbuhan ekonomi saja, tetapi dapat memberikan bantuan penting dalam penanggulangan masalah pada pengangguran (Erik Hidayat, 2016). Pasar Beringharjo merupakan salah satu pusat oleh-oleh dan kuliner dengan tempat yang luas dan berdekatan dengan salah satu tempat wisata yaitu Malioboro. Pasar ini menyediakan berbagai macam pakaian, makanan, dan pernik lainnya yang sangatlah unik-unik. Destinasi wisata ini berada di Kecamatan Gondomanan, Jl. Margo Mulyo No.16, Kota Yogyakarta. Banyaknya keunggulan yang ditawarkan pada pasar ini, sehingga bukan hanya wisatawan lokal saja yang tertarik dengan tempat tersebut tetapi wisatawan dari daerah lain dan mancanegara.

UMKM merupakan kelompok usaha yang kuantitasnya tidaklah sedikit dan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi negara, terutama di Indonesia (Handayani, Nurhayati. 2022). Pedagang Kaki Lima termasuk dalam kategori UMKM, yang telah terbukti memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian. Secara umum, terutama dalam aspek pengembangan

pemasaran dan keuangan, hanya sedikit UMKM yang membuat kemajuan dalam capaian kerja mereka. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pemasaran dan manajemen keuangan usaha. Oleh karena itu, pengetahuan yang rendah mengenai pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi masih menjadi tantangan bagi pelaku UMKM (Mashudi et al., 2023).

Permasalahan yang sering di alami oleh para pengusaha kecil adalah belum adanya kesadaran para pengusaha kecil untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, baik dalam pendapatan maupun pengeluaran. Sedikit kemungkinan para pengusaha kecil menerapkan hal tersebut. Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran pendapat utama dari proses penjualan, merangkum transaksi keuangan pada akhir tahun bagi UMKM (Mulyati, 2021). Para pengusaha kecil saat ini belum menyadari sepenuhnya menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan dalam operasi bisnis mereka. Ini berkaitan dengan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang berperan penting dalam mengembangkan usaha. Pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan berdampak positif pada kemajuan perdagangan, karena UMKM bisa menerapkan pengelola keuangan sebagai fondasi untuk mengambil keputusan (Mulyani, & Gunawan, (2017). Analisis laporan keuangan adalah perpaduan keseimbangan yang bermakna dapat memberi gambaran kondisi hasil finansial perusahaan serta prestasi kinerja perusahaan atau UMKM (Almubaroq & Zulistiani, 2021).

Pengelolaan keuangan yang salah bisa menjadi penyebab kegagalan dalam mengelola usaha. Sering terjadinya kerugian akan mengakibatkan kehabisan modal dan akhirnya UMKM yang dijalankan bisa mengalami kebangkrut seiring berjalannya waktu (Jony, 2021). Hal ini dapat terjadinya kesulitan usaha untuk mendapatkan sumber dana ataupun modal tambahan. Kemajuan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan pemilik usaha dalam mencatat keuangan terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam usahanya. Dengan ini program PKL ini bertujuan agar pedagang kaki lima dapat mengelola dan mengatur keuangan. Kegagalan UMKM dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman para pelaku UMKM mengenai manajemen keuangan (Hanggraeni, 2021). Menerapkan dan membuat laporan keuangan sangatlah bermanfaat dan penting bagi para pelaku usaha karena dengan membiasakan membuat laporan keuangan para pelaku usaha dapat mengontrol biaya dalam aktivitas usahanya dan tau bagaimana perkembangan pada usahanya.

Dengan melakukan pengelolaan keuangan dan rincian biaya dalam kegiatan para pelaku usaha dapat memantau pertumbuhan usaha dalam suatu periode tertentu. Selain itu, pencatatan keuangan juga dapat bermanfaat untuk memisahkan mana uang pribadi dengan uang usaha, jadi pengelolaan keuangan dapat lebih jelas.

Untuk kemajuan UMKM, perlu dilakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil, dan jika ditemukan kelemahan, perbaikan konsep harus dilakukan (Sanjaya & Nuratama 2021). Dari kunjungan pengabdian yang dilakukan, terungkap bahwa pedagang kaki lima di area Pasar Beringharjo menjadi bagian dari sektor tersebut karena kebutuhan ekonomi dan keterpaksaan hidup. Harapannya, pengabdian ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi pedagang kaki lima, meningkatkan usaha mereka, dan meningkatkan daya saing. Penerapan manajemen keuangan yang efektif oleh pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengendalian usaha dan memungkinkan pemantauan terhadap pencapaian rencana keuangan (Poddala & Alimuddin, 2023).

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Beringharjo pada 5 UMKM yang sudah lama menjalankan usahanya di tempat tersebut. Kasus ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan pemberian sosialisasi mengenai laporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023 s/d 10 Oktober 2023 dengan langsung turun kelapangan. Tujuannya para pedagang kaki lima dapat mengelola pemasukan dan pengeluarannya dengan baik dan juga jelas, dan bisa menerapkan laporan keuangan di setiap transaksi yang dilakukan pada aktivitas-aktivitas perdagangannya, dan pedagang kaki lima bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Tahap awal, dimulai dengan melakukan survey kendala apa saja yang dialami para pedagang kaki lima dan masalah apa yang menjadi hal paling utama dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah semua permasalahan di kumpulkan kemudian dilakukan tahapan wawancara, dihari pertama yaitu dengan menanyakan mengenai kendala pada laporan keuangan kepada pedagang kaki lima.

Tahap selanjutnya, melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan, kemudian memberi contoh sederhana pencatatan yang dilakukan jika ada pengeluaran dan pemasukan yang terjadi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar semakin mengenal apa yang harus dilakukan jika ada kegiatan transaksi, baik itu pencatatan modal, ataupun hasil penjualan.

Kegiatan sosialisasi juga diadakan dalam bentuk online yaitu melalui WA dengan memberikan materi atau gambaran mengenai laporan keuangan agar mudah dipahami. Diskusi

dan tanya jawab juga dilakukan ketika para pedagang kebingungan mengenai materi yang disampaikan.

Tahap akhir adalah melakukan evaluasi, mengevaluasi seluruh kegiatan pemaparan materi tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan para UMKM sebelum dan setelah mengetahui materi mengenai pengelolaan keuangan, dengan menanyakan hal yang masih sulit untuk dipahami, dan menjelaskan dengan bahasa beserta contoh keuangan yang sederhana.

## **HASIL**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pasar Beringharjo dengan beberapa pedagang kaki lima. Hari pertama pada tanggal 17 September 2023 melakukan survey dan mencari-cari pelaku UMKM yang bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat. Pengabdian menemukan lima UMKM yang bersedia bekerja sama sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian, yaitu Bapak Mariyono penjual leker, Bapak Wasim penjual es dawet, Bapak Agus penjual minuman, Bapak Ahmad penjual kue rangi dan Bapak Jamal penjual siomay. Mayoritas para pedagang kaki lima tidak pernah melakukan pembukuan ataupun memisahkan keuangannya mana keuangan pribadi dan usaha. Ini dikaitkan dengan pendidikan latar belakang mereka, dan tugas sibuk dalam mengelola usaha membuat mereka menyadari kurangnya waktu yang cukup untuk merekam semua transaksi usaha.

Tahap persiapan dilakukan dengan mempersiapkan segala pertanyaan dan materi ketika akan melakukan wawancara dan sosialisasi. Materi dan bahan diskusi yang di persiapkan mencakup materi mengenai pengelolaan keuangan.

Tahap pelaksanaan dilakukan di Pasar Beringharjo pada tanggal 22 September 2023, dengan lima UMKM yang siap menjadi mitra pengabdian. Pelaksanaan diawali dengan diskusi, pengabdian memberikan pertanyaan kepada lima UMKM dengan mendatangi satu persatu, apakah pelaku usaha melakukan pengelolaan keuangannya? Apakah pelaku usaha memisahkan uang pribadinya dengan uang hasil penjualannya? Diskusi dilakukan sehingga mitra yang kurang memahami penjelasannya bisa langsung berdiskusi dan bertanya. Selanjutnya pengabdian memberikan penjelasan mengenai pemahaman pengelolaan keuangan. Pengabdian menjelaskan pemahaman tentang tata cara mengelola keuangan para Pedagang Kaki Lima, dengan cara memberikan sedikit penjelasan mengenai pentingnya dalam mengelola keuangan dan memberi contoh sederhana. Sebagai contoh dari materi tersebut adalah Bapak Wasim sebagai pedagang es dawet memperoleh pendapatan perharinya kurang lebih sebesar Rp.300.000. Bapak Wasim menyisipkan beberapa penghasilannya untuk modal, uang pribadi dan keperluan darurat. Hal

ini bertujuan agar para pelaku usaha mengetahui bagaimana arah keuangannya dan mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran.



**Gambar 1. Diskusi Mengenai Pengelolaan Keuangan**



**Gambar 2. Wawancara**



**Gambar 3. Menjelaskan Materi**

Selanjutnya pengabdian memberikan pengetahuan mengenai langkah-langkah pengelolaan keuangan, yaitu langkah pertama dengan cara menyusun tujuan yang jelas berdasarkan kurun waktu apakah jangka pendek atau panjang, dengan demikian tujuan atau keinginan akan tercapai secara rinci dan tersusun. Langkah kedua yaitu membuat anggaran mencatat keuangan sedetail mungkin selain itu, tidak ada salahnya juga untuk menyisihkan pendapatan guna kebutuhan yang tidak terduga, termasuk untuk tabungan.

Dan yang ketiga adalah mengevaluasi anggaran dalam rentang waktu tertentu, contohnya setiap bulan. Dengan demikian, para pelaku usaha bisa memperbaiki bahkan memaksimalkan kebutuhan sehari-hari. Pengabdian juga memberikan praktik perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan pelaku usaha.

Pengabdian juga memberikan tips untuk mencatat semua pengeluaran sekecil apapun, dalam periode tertentu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan agar pelaku usaha dapat memahami pola biaya yang terkait dengan bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengurangi pengeluaran bisnis sehingga dapat mencegah kerugian atau keuntungan yang minim. Pengabdian memberikan saran agar memasukkan sisa pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya kedalam rekening di bank. Dengan demikian pedagang kaki lima mempunyai simpanan uang untuk dana darurat atau untuk pengembangan usaha. Ketika menghadapi situasi kritis, mungkin timbul berbagai kejadian yang tak terduga dan merugikan bagi bisnis. Oleh karena itu, keberadaan dana darurat menjadi sangat penting pada saat tersebut, membantu menutupi kebutuhan pengusaha dan memastikan kelangsungan serta keberlanjutan usaha yang dijalankan.



**Gambar 4. Pemaparan Materi**



**Gambar 5. Menjelaskan Materi**

Pada tahap evaluasi dan pendampingan ini pengabdian memberikan beberapa bahan diskusi seputar pengelolaan keuangan. Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan hasil bahwa para UMKM memiliki tambahan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran para UMKM akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik untuk menentukan tujuan keuangan. Pendampingan juga dilakukan beberapa kali secara berkala dengan mendatangi UMKM secara langsung mulai dari 17 September sampai dengan 10 Oktober 2023.

## **DISKUSI**

Permasalahan yang sering di alami oleh para pengusaha kecil adalah belum adanya kesadaran para pengusaha kecil untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, baik dalam pendapatan maupun pengeluaran. Sedikit kemungkinan para pengusaha kecil menerapkan hal tersebut. Dengan adanya pengelolaan keuangan dan rincian biaya dalam kegiatan para pelaku usaha dapat memantau pertumbuhan usaha dalam suatu periode tertentu. Selain itu, pencatatan keuangan juga dapat bermanfaat untuk memisahkan mana uang pribadi dengan uang usaha, jadi pengelolaan keuangan dapat lebih jelas.

## **KESIMPULAN**

Proses pendampingan pengelolaan keuangan untuk pelaku UMKM terutama para pedagang kaki lima di area Pasar Beringharjo berjalan dengan sukses, dan hasilnya adalah peningkatan pengetahuan mereka tentang cara efektif mengelola keuangan, termasuk pencatatan harian pengeluaran dan pemasukan. Melalui kegiatan ini, pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dapat ditingkatkan.

## **PENGAKUAN**

Pengabdian ingin menyampaikan rasa terima kasih terhadap seluruh yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat. Juga, pengabdian berterimakasih terhadap para pedagang kaki lima yang telah bersedia bekerja sama dengan program pengabdian masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha (pertama)*. Unissula Press.
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., & Mahmud. (2021). Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal El ...*, 1(20), 1–10. <http://jurnal.stiedarulalahmojokerto.ac.id/index.php/Jurnal-elIdhara/article/download/88/67>
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247.

- Damsar. 2002. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Yogyakarta. Gava Media.
- Thaha, A., E. Maulina, R. Muftiadi, and M. Alexandri. 2022. "TOE Factors and Value Chain Effects of E-Business Adoption on SMEs." *Uncertain Supply Chain Management*10(3):1029–36
- Erik Hidayat. 2016. Kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. CNN Indonesia. Edisi 21 Nopember 2016.
- P. Handayani, S. Syarifudin, and N. Nurhayati. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera)," *JMM - J. Masy. Merdeka*, vol. 5, no. 1, p. 35, doi: 10.51213/jmm.v5i1.104.
- Mashudi, Fauziah, L., Cholidin, Windriya, A., & Mege, S. R. (2023). Pelatihan Manajemen Dan Administrasi Keuangan Umkm Menuju Umkm Unggul Dan Berdayasaing. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.54783/Ap.V4i1.20>
- Mulyati, S., Hati, R. P., Syafruddin, & Rivaldo, Y. 2021. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, Vol 1 no 1, 9-12.
- Mulyani, S., Nurkamid, M. and Gunawan, B. (2017). Kedisiplinan Pencatatan Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi UKM Batik Bakar Juwana. *J.ABDIAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 31. doi: 10.30734/jabdipamas.v1i1.76.
- Almubaroq, M. F., & Zulistiani. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas pada perusahaan Rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, vol 6 no 1, 862-871.
- Jony, et al. (2021). Pemasaran Usaha Kecil Menengah. Yayasan Kita Menulis.
- Hanggraeni, D. (2021). Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko dalam Pengembangan UMKM di Indonesia (Vol. 1). PT Penerbit IPB Press.
- Sanjaya, P., & Nuratama, P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Edukasi Pengaturan Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Dana Usaha Pada Ukm Berbasis Lorong. *Celebes Journal Of Community Services*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.37531/Celeb.V2i2.445>